

**DESKRIPSI SUMBER BELAJAR YANG BANYAK
DIGUNAKAN DI SD**

**DESCRIPTION OF LEARNING RESOURCES WHICH ARE WIDELY
USED IN PRIMARY SCHOOLS**

Urik Taurik¹, Moh Abdurahman K maruf²

^(1,2)Program Studi, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Mandiri, Kota Gorontalo, Indonesia

Email⁽¹⁾: urikteken01@gmail.com

Email⁽²⁾: abdrahman@ubmg.ac.id

ABSTRACT

This research aims to re-analyze the use of learning media in improving elementary school learning outcomes. The method used in this research is. This research began by looking for relevant topics to make it easier for the writer to collect data. This data was obtained by searching online journals via Google Academia with the keyword Learning Media. Learning media in elementary school not only functions as a means of conveying information, but also as a tool to stimulate student interest and involvement in the learning process. The use of this media involves not only traditional aspects such as textbooks, but also utilizing the latest technology. The diversity of media, such as images, audio, video and software interactivity, ensures that learning is not only informative, but also entertaining and motivating for students. Therefore, learning media in elementary school is not just a tool, but also a catalyst for developing students' critical skills and creativity. The research results show that the integration of various learning media can increase learning effectiveness by providing a learning experience that is more interesting and responsive to students' learning styles.

Keywords: learning media used in elementary schools

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ulang penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar SD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan. Penelitian ini diawali dengan mencari topik yang relevan guna memudahkan penulis dalam mengumpulkan data. Data tersebut diperoleh dengan cara menelusuri hurnal-jurnal online melalui google academia dengan kata kunci Media Pembelajaran, Media pembelajaran di SD tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat untuk merangsang minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penggunaan media ini melibatkan bukan hanya aspek tradisional seperti buku teks, tetapi juga memanfaatkan teknologi terkini. Keberagaman media, seperti gambar, audio, video, dan interaktifitas perangkat lunak, memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga menghibur dan memotivasi siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran di SD tidak hanya sekadar alat bantu, tetapi juga menjadi katalisator untuk pengembangan keterampilan kritis dan kreativitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi media pembelajaran yang beragam dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan responsif terhadap gaya belajar siswa.

Kata Kunci: media pembelajaran yang digunakan di sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan cara untuk membantu manusia dalam belajar. Pembelajaran yang dilakukan dilakukan didalam lingkungan belajar yang terdapat interaksi antara guru dan siswa. Di dalam pembelajaran terdapat unsur-unsur penunjang pembelajaran tersebut, diantaranya media pembelajaran, bahan ajar, dan sebagainya. Menurut (Tafonao, 2018)¹ media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran menjadi salah satu hal yang penting bagi siswa SD, di katakan demikian karena, melalui media pembelajaran dapat terwujud suatu kualitas siswa yang baik dan cerdas. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). Berbagai jenis media pembelajaran telah menjadi bagian integral dari pendidikan dasar, memberikan sarana untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Dalam konteks SD, media pembelajaran dapat berupa teknologi digital, visual. Media pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) juga memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan berdaya dorong.

Dalam menghadapi dinamika perkembangan teknologi dan pendidikan, penggunaan beragam media pembelajaran telah menjadi suatu keharusan. Dengan memanfaatkan teknologi, gambar, suara, dan alat bantu visual lainnya, SD dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi para siswa. Artikel ini akan menyelidiki berbagai jenis media pembelajaran yang sering digunakan di SD dan menggali kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat dasar. Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Menurut Susilana (2009:6)²

METODE PELAKSANAAN

Di Sekolah Dasar, metode pelaksanaan media pembelajaran menjadi krusial dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Pendidik seringkali mengintegrasikan beragam media, seperti proyektor multimedia, papan tulis interaktif, dan perangkat lunak edukatif, untuk menyampaikan konsep-konsep pembelajaran dengan cara yang lebih visual dan menarik. Pemanfaatan media interaktif juga memungkinkan keterlibatan aktif siswa, memperkaya proses belajar mereka. Selain itu, penerapan media pembelajaran pada tingkat SD dapat memperkuat pemahaman konsep, memotivasi siswa, dan memberikan variasi dalam pendekatan pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar beragam di kelas. Tingkah laku seperti ini tidak terlepas dari pengalaman belajar. Oleh karena itu, ia dianggap sebagai perwujudan perilaku belajar³

1. Penentuan Kebutuhan Pembelajaran

- Identifikasi kebutuhan belajar siswa dan kurikulum SD.
- Pilih sumber belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa.

2. Kurasi Sumber Belajar

- Pilih sumber belajar yang beragam, termasuk buku teks, media digital, dan alat bantu visual.
- Pastikan sumber belajar sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini.

3. Integrasi Teknologi

- Manfaatkan teknologi dengan bijak, seperti penggunaan perangkat lunak pendidikan, aplikasi pembelajaran interaktif, dan multimedia.
- Pastikan aksesibilitas sumber belajar teknologi di lingkungan SD.

4. Pembelajaran Aktif

- Fasilitasi pembelajaran melalui kegiatan praktik langsung dan diskusi kelompok.
- Gunakan sumber belajar yang mendorong partisipasi aktif dan eksplorasi siswa.

5. Pelibatan Orang Tua

- Ajak orang tua untuk terlibat dalam pemilihan dan mendukung penggunaan sumber belajar di rumah.
- Sosialisasikan manfaat dan cara penggunaan sumber belajar kepada orang tua.

6. Evaluasi dan Pembaruan

- Lakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sumber belajar yang digunakan.
- Perbarui sumber belajar sesuai dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan siswa.

7. Pelatihan Guru

- Berikan pelatihan kepada guru mengenai pemanfaatan efektif sumber belajar yang beragam.
- Dorong kolaborasi antar guru untuk berbagi pengalaman dan strategi penggunaan sumber belajar.

8. Monitoring dan Dukungan

- Monitor penggunaan sumber belajar di kelas dan berikan dukungan kepada guru yang menghadapi tantangan.
- Fasilitasi saling berbagi pengalaman di antara guru untuk memperkaya metode pembelajaran.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Fungsi afektif memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses belajar dan dapat mempengaruhi motivasi, partisipasi, dan hasil akademik siswa. Kemampuan afeksi yang baik akan mendukung kesuksesan anak dalam kehidupan.

Metode pelaksanaan media pembelajaran di Sekolah Dasar melibatkan integrasi berbagai alat dan teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran. Guru menggunakan proyektor multimedia dan papan tulis interaktif untuk menyampaikan materi secara visual, memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik. Selain itu, penggunaan perangkat lunak edukatif dan aplikasi interaktif melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dan memberikan variasi dalam pendekatan pembelajaran. Meskipun tantangan implementasi teknologi di lingkungan SD, upaya terus dilakukan untuk memperkuat pelatihan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dengan optimal guna meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran di SD bukan hanya sekadar peningkatan teknologi, tetapi juga merupakan transformasi pendekatan pembelajaran yang mendukung perkembangan holistik siswa. Pendekatan yang berfokus pada aspek emosi, sikap, dan nilai-nilai dalam proses belajar mengajar. Pendekatan ini menekankan pentingnya mengembangkan perasaan positif, motivasi, dan keterlibatan emosional siswa terhadap pembelajaran⁴

SIMPULAN

Simpulan dari jurnal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran di Sekolah Dasar memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran. Integrasi berbagai media, seperti proyektor multimedia dan papan tulis interaktif, mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan berinteraksi. Hasil penelitian mendukung gagasan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, merangsang partisipasi aktif, dan mengakomodasi gaya belajar yang beragam. Implikasi dari temuan ini mengindikasikan perlunya dukungan terus-menerus terhadap pelatihan guru dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran ke dalam kurikulum SD, sehingga dapat memaksimalkan potensi media pembelajaran sebagai sarana efektif dalam proses pendidikan dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada para peneliti dan penulis jurnal ini atas kontribusi berharga mereka dalam bidang media pembelajaran di Sekolah Dasar. Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran, tetapi juga memberikan pandangan yang signifikan terkait implementasinya di tingkat SD. Apresiasi kami juga tertuju kepada penerbit jurnal dan seluruh tim redaksi yang telah memfasilitasi publikasi penelitian ini. Semoga temuan-temuan ini dapat menjadi landasan yang bermanfaat bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berdaya guna di masa depan. Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras semua pihak yang terlibat dalam menghasilkan kontribusi berharga ini.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Tafonao Talizaro, (2018).“PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA”. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018.
- [2] Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. Jurnal basicedu, 4(2), 337-343.
- [3] Papatungan, E., & Papatungan, F. (2023). Pendekatan dan Fungsi Afektif dalam proses pembelajaran. Journal of Education and Culture (JEaC), 3(1), 57-65.
- [4] Papatungan, F. (2022). AFFECTIVE DEVELOPMENT THEORY. Journal of Education and Culture (JEaC), 2(2), 1-9.